

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tumbuhan obat yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Suku Using di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi diperoleh 55 spesies tumbuhan. Berdasarkan persentase penggunaan tumbuhan sebagai obat oleh masyarakat Suku Using spesies yang sering digunakan oleh masyarakat sebagai bahan baku pengobatan tradisonal adalah kunyit 42 % dari suku *Zingiberaceae* dan sirih 32 % dari suku *Piperaceae*.
2. Organ tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Using di Kecamatan Glagah yaitu: daun sebesar 30%, rimpang sebesar 27%, bunga sebesar 13%, batang sebesar 9%, akar sebesar 6% dan getah 7%).
3. Cara pemanfaatan tumbuhan obat oleh Masyarakat Suku Using di Kecamatan Glagah yaitu: diminum tanpa direbus 32 %, diminum setelah direbus 44%, dioleskan 19%, dan lainnya (diteteskan, ditempelkan) 5%.
4. Cara mendapatkan tumbuhan obat oleh masyarakat Suku Using di kecamatan Glagah dengan beberapa cara, yakni dengan menanam sendiri (budidaya), membeli di pasar dan tumbuh liar. Berdasarkan hasil persentase, diketahui bahwa masyarakat Suku Using umumnya memanfaatkan tumbuhan obat dari hasil budidaya sendiri sebesar 39%. masyarakat juga banyak mencari tumbuhan obat yang tumbuh liar 32%,

sedangkan membeli dipasar hanya 29%, biasanya yang membeli bahan obat dipasar hanya sebagian kecil dari pedagang jamu.

4.2 Saran

1. Penelitian ini perlu dilanjutkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil budidaya tumbuhan obat dengan meneliti kandungan bahan aktif yang terdapat pada tumbuhan obat di Suku Using Kecamatan Glagah.
2. Penelitian ini perlu dilanjutkan pada beberapa jenis penyakit atau lebih dispesifikkan pada penyakit tertentu.

